



MENUJU KALIMANTAN TIMUR MAJU, ADIL, DAN BERKELANJUTAN: MEMBANGUN VISI BERSAMA MELALUI PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH

Perjalanan dalam Mewujudkan Transformasi
Pembangunan Demi Membentuk Masa Depan yang
Cerah Bagi Kalimantan Timur.



STRUKTUR ORGANISASI BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Keadaan : 1 Oktober 2023



**KEPALA BAPPEDA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**
Yusliando, S.T.



SEKRETARIS
Saur Parsaoran T, S.Pi, MEMD



**KEPALA SUB BAGIAN
PERENCANAAN PROGRAM**
Stella Felicia S., S.Si., MUrPPlanDes.



KEPALA SUB BAGIAN UMUM
Achmad Risa, S.E, M.M.

**KELOMPOK
JABATAN
FUNGSIONAL**



**KEPALA BIDANG PERENCANAAN
PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PEMBANGUNAN DAERAH**
Alfino Rinaldi Arief, S.T., M.E.



**KEPALA BIDANG
PEMERINTAH DAN
PEMBANGUNAN MANUSIA**
Mispoyo, S.Pd., M.Pd.



**KEPALA BIDANG
PEREKONOMIAN DAN
SUMBER DAYA ALAM**
Wahyu Gatut Purboyo, S.Pi., M.Si.



**KEPALA BIDANG
INFRASTRUKTUR DAN
KEWILAYAHAN**
Baihaqi Hazami, S.T., M.Si.

**KELOMPOK
JABATAN
FUNGSIONAL**

**KELOMPOK
JABATAN
FUNGSIONAL**

**KELOMPOK
JABATAN
FUNGSIONAL**

**KELOMPOK
JABATAN
FUNGSIONAL**



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

TUJUAN

1. Mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas;
2. Mewujudkan birokrasi pemerintahan yang akuntabel dan memiliki pelayanan publik berkualitas.

SASARAN

1. Meningkatnya Kinerja Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah;
2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Layanan Publik Perangkat Daerah.

**Berdasarkan Rencana Strategis Bappeda 2024-2026*





**Salam Pembangunan Sobat
Perencana! Selamat datang
di buletin perdana Bappeda
Kaltim tahun 2024!**

Dalam perjalanan ini, kami mengajak anda untuk menggali lebih dalam tentang transformasi pembangunan yang akan membentuk masa depan yang cerah bagi Kalimantan Timur.

Menyusun Fondasi Perubahan

Dalam edisi kali ini, akan membahas bagaimana perencanaan daerah menjadi tonggak awal bagi perubahan signifikan. Melibatkan partisipasi aktif masyarakat, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya, penyusunan dokumen rencana pembangunan daerah menjadi instrumen penting untuk membangun fondasi yang kuat, menggambarkan visi yang jelas, serta memetakan strategi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Fokus Pada Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan yang berkelanjutan termasuk pilar utama. Upaya konkret dalam mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk menciptakan harmoni dalam pembangunan. Bagaimana pemanfaatan sumber daya alam dilakukan secara bijak, serta inovasi dalam sektor ekonomi untuk memastikan pertumbuhan yang inklusif, akan menjadi sorotan utama.

Partisipasi Masyarakat Sebagai Kunci Sukses

Kami percaya bahwa keberhasilan pembangunan tidak hanya terletak pada dokumen strategis, tetapi juga pada sejauh mana masyarakat terlibat. Upaya terkait peningkatan partisipasi publik dan bagaimana kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dapat mempercepat pencapaian tujuan bersama.

Dengan antusiasme, mari kita eksplorasi perjalanan menuju Kalimantan Timur yang maju, adil, dan berkelanjutan. Saksikan bagaimana setiap langkah yang diambil akan membentuk masa depan yang lebih baik dan memberdayakan masyarakat untuk mencapai Kalimantan Timur yang unggul.

**YUSLIANDO,
KEPALA BAPPEDA PROV. KALTIM**



BAPPEDA
Prov. Kaltim

AWAK REDAKSI

PENERBIT

BAPPEDA PROVINSI KALTIM

PENASEHAT

YUSLIANDO, S.T.

PENANGGUNG JAWAB REDAKSI

SAUR PARSAORAN T., S.PI, MEMD.

REDAKTUR PELAKSANA

ACHMAD RISA, S.E, M.M.

PENULIS

SUCI ASHARI, S.I.KOM.

FAJAR DWI SAPUTRA, S.KOM.

PENYUNTING NASKAH

M. IHZA DEPRIAN, A.MD.KOM.

DOKUMENTASI

SUCI ASHARI, S.I.KOM.

FAJAR DWI SAPUTRA, S.KOM.

DESAIN

SUCI ASHARI, S.I.KOM.

PRODUKSI DAN DISTRIBUTOR

ASERI

SENINDIYANTO

SEKRETARIAT

MUHAMMAD HENDRA WAHYUDI, S.AP.

RIEKA INDAH BUDIANA, S.SOS., M.SI.

AHMAD RIYADI, S.SOS.

BAPPEDA
KALTIM

Daftar Isi

ARAH KEBIJAKAN DAN TANTANGAN STRATEGIS DALAM PEMBANGUNAN	01
BAPPEDA KALTIM JALIN KERJA SAMA DENGAN JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY	02
KONSULTASI DAN PENYELARASAN RANWAL RPJPD 2025-2045	04
KONSULTASI RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH BERSAMA BAPPEDA PROVINSI SUMATERA SELATAN	06
KONSULTASI PUBLIK RANCANGAN AWAL RKPD PROVINSI KALTIM TAHUN 2025	07
BAPPEDA KALTIM TURUT MERIAHKAN PESTA RAKYAT KALTIM 2024	09

Daftar Isi

BUKA BERSAMA KELUARGA BESAR BAPPEDA KALTIM	12
POJOK IKN: KONSEP SMART CITY IBU KOTA NUSANTARA	14
POJOK IKN: INFOGRAFIS NUSANTARA KOTA HUTAN BERKELANJUTAN	15
POJOK IKN: 3.246 ASN MULAI PINDAH IKN PADA JULI-NOVEMBER 2024	16
POJOK IKN: SERBA-SERBI TEKNOLOGI CANGGIH DI IKN	17
POJOK IKN:INFOGRAFIS FUN FACT IKN	18

Daftar Isi

TAULAH IKAM: KENAL LEBIH DEKAT DOKUMEN RANCANGAN PEMBANGUNAN BAPPEDA	19
TAULAH IKAM: LAYANAN INFORMASI BAPPEDA KALTIM	27
LENSA BAPPEDA	28



ARAH KEBIJAKAN DAN TANTANGAN STRATEGIS DALAM TRANSFORMASI PEMBANGUNAN

Dok. Humas Bappeda Prov. Kaltim

Samarinda - (30/01/2024), Kepala Bappeda Provinsi Kalimantan Timur, Yusliando, menjadi narasumber dalam Diskusi Publik: "Transformasi Pembangunan Menuju Kalimantan Timur Maju, Adil, dan Berkelanjutan" di Gedung Prof. Masjaya Universitas Mulawarman. Diskusi ini menjadi forum penting dalam proses penyusunan dokumen RPJPD (Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah) Provinsi Kalimantan Timur tahun 2025-2045.

Dalam upaya mewujudkan Kalimantan Timur yang maju, adil, dan berkelanjutan, Bappeda Kaltim telah mengambil pendekatan teknokratik dalam menyusun rancangan awal RPJPD. Diskusi publik ini dijadikan kesempatan berharga untuk menggali isu-isu strategis, ide-ide, dan gagasan dari akademisi yang hadir dalam pertemuan hari ini.

Dokumen RPJPD yang disusun oleh Bappeda Provinsi Kaltim nantinya akan menjadi pedoman bagi calon kepala daerah dari hasil Pilkada November mendatang.

Sebagai informasi, di dalam RPJPD tertuang visi misi kepala daerah periode selanjutnya, arah kebijakan, dan sasaran pokok pembangunan jangka panjang tahun 2025-2045.

Sementara itu, fokus utama dalam transformasi pembangunan daerah terletak pada tiga area, yakni transformasi sosial, transformasi ekonomi, dan transformasi tata kelola.

Dalam mengatasi isu transformasi sosial, Kaltim berencana membangun Sekolah Vokasi Internasional untuk meningkatkan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) provinsi. Sebagai upaya konkret, sekolah ini akan menghasilkan tenaga profesional terampil yang dapat mendukung industri berbasis vokasi di daerahnya. Selain itu, dalam area transformasi sosial, ditargetkan untuk menekan tingkat kemiskinan hingga di bawah 1% menjadi fokus yang signifikan.



Dalam konteks transformasi ekonomi, menghadapi transisi energi dari sumber daya tak terbarukan berbahan fosil, Kaltim akan mengimplementasikan strategi pengembangan kawasan industri dan ekonomi kreatif. Transformasi ekonomi di Kalimantan Timur akan mengarah pada diversifikasi sektor. Tujuannya adalah untuk mengurangi ketergantungan pada sektor pertambangan. Upaya ini diharapkan menjadi kontributor utama dalam penurunan emisi Gas Rumah Kaca dan dapat memberikan dampak positif terhadap iklim global.

Selanjutnya, dalam konteks transformasi tata kelola, Bappeda Kaltim berharap pemerintah Kaltim dapat mewujudkan pemerintahan yang bersih dan berintegritas. Ini sebagai langkah krusial untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembangunan yang adil dan berkelanjutan.

Dengan demikian, langkah-langkah konkret ini menjadi bagian integral dari rencana pembangunan jangka panjang Kalimantan Timur, menandai komitmen pemerintah untuk mencapai kemajuan yang berkeadilan dan berkelanjutan di masa depan. (sa)

BAPPEDA KALTIM JALIN KERJASAMA DENGAN JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY (JICA)

“Dalam rangka mewujudkan Tri-City yang berkelanjutan, Pemerintah Provinsi Kaltim serius menggarap Project for Development Master Plan in East Kalimantan dengan JICA”

PENGEMBANGAN TRI-CITY

Samarinda, (01/02/2024) - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Kalimantan Timur memfasilitasi pertemuan dengan Japan International Cooperation Agency (JICA), didampingi Bappenas untuk menyatukan komitmen dalam menjalankan kerja sama teknis dalam penyusunan “Project for Development Master Plan in East Kalimantan”.

Project for Development Master Plan in East Kalimantan, merupakan sebuah proyek terkait pengembangan Tri-City atau tiga wilayah, yaitu Kota Samarinda, Balikpapan dan Nusantara yang direncanakan sebagai kawasan pembangunan Smart and Sustainable City (Berkas Kota pintar dan Berkelanjutan

KONEKTIVITAS, AKSESIBILITAS, PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN SMART CITY

Dalam kunjungannya ke Bappeda, JICA didampingi oleh Bappenas membahas gambaran umum tentang pengembangan Tri-City. Diskusi melibatkan aspek konektivitas, aksesibilitas, pengembangan dan pengelolaan kota pintar (Smart City), yang selaras dengan dokumen perencanaan Rancangan Awal (Ranwal) RPJPD, RPJMD, dan RTRW.

Sebagai informasi, Japan International Cooperation Agency (JICA) merupakan lembaga bantuan luar negeri dari pemerintah Jepang, fokus pada pembangunan ekonomi dan sosial di negara-negara mitra. JICA telah menjalin berbagai kerja sama dengan Indonesia, memberikan dukungan dalam bidang infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan juga pengembangan ekonomi.

Lembaga ini dikenal sebagai lembaga internasional yang memberikan bantuan pemerintah bagi negara-negara berkembang. JICA berada di bawah kekuasaan Departemen Luar Negeri (DLN) dan didirikan pada Agustus tahun 1974.



Kunjungan JICA ke Bappeda Prov. Kaltim Untuk Membahas Pengembangan Tri-City



Dalam proyek kerja sama antara JICA dan Indonesia ini fokusnya adalah pengembangan Tri-City (IKN, Samarinda, dan Balikpapan), khususnya dalam aspek konektivitas, aksesibilitas, dan transformasi menuju Smart City. Terdapat beberapa hal yang menjadi konsentrasi dalam diskusi tersebut. Yaitu, terkait Superhub Ekonomi di Kalimantan Timur.

SUPERHUB ECONOMY

Superhub Economy merupakan kawasan yang direncanakan menjadi pusat ekonomi yang sangat penting dan berperan besar dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Strategi pengembangan ekonomi yang dikembangkan dapat meliputi pusat keuangan dan bisnis, pusat inovasi dan teknologi, infrastruktur yang maju, diversifikasi ekonomi, pasar tenaga yang kompetitif, kehadiran industri kreatif hingga koneksi global.

Superhub Economy merupakan salah satu gagasan dalam pengembangan Tri-City. Gagasan ini bertujuan mewujudkan ekonomi hijau dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat. Terdapat dua lokasi yang direncanakan menjadi pusat Superhub Ekonomi di Kalimantan Timur yaitu daerah Kariangau dan Samarinda yang berpotensi mendukung hilirisasi industri sebesar 53%. Rencana tersebut diyakini akan berjalan dengan baik melihat potensi ekonomi yang signifikan seperti lahan pertanian dan perkebunan yang potensial yang dapat membantu diversifikasi ekonomi dan meningkatkan ketahanan pangan serta investasi dalam infrastruktur untuk meningkatkan konektivitas ekonomi.



Transformasi Ekonomi dan Energi

Selanjutnya, fokus utama dalam kerjasama tersebut yaitu tentang pentingnya konektivitas dan akses jalan yang ada di daerah baik sekitar Tri-City dan dari serta menuju IKN. Menjadi sorotan khususnya akses jalan menuju Bandara APT Pranoto yang masih kurang memadai terutama saat hujan turun. Selain itu, diharapkan adanya infrastruktur untuk penanganan banjir, dan konektivitas di daerah Kariangau sebagai kawasan industri nantinya. Selain itu, pengembangan Tri-City menitikberatkan pada transformasi energi menuju bahan bakar terbarukan. Di masa depan, energi fosil diharapkan tidak lagi digunakan, sehingga dipayakan transformasi ke energi terbarukan sebesar 70% yang diantisipasi akan berjalan sebelum tahun 2045.

Kerja sama ini menandai langkah besar dalam mendukung visi pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Bappeda Provinsi Kaltim dan JICA bersama dengan Kementerian PPN/Bappenas bersama-sama berkomitmen untuk mewujudkan Tri-City yang berkelanjutan, ramah lingkungan, dan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat. Melalui dukungan infrastruktur dan teknologi diharapkan dapat mewujudkan transformasi yang positif di Kalimantan Timur dan menyongsong masa depan yang lebih baik untuk Indonesia. (sa)





DOK. Humas Bappeda Prov. Kaltim

KONSULTASI DAN PENYELARASAN RANWAL RPJPD 2025-2045

Samarinda (29/01/2024), Yusliando selaku Kepala Bappeda Provinsi Kalimantan Timur bersama dengan seluruh Kepala Bidang dan Perencana Ahli Muda melakukan Konsultasi dan Penyelarasan Ranwal RPJPD Tahun 2025-2045 bersama Dirjen Bina Bangsa Kemendagri melalui pertemuan dalam jaringan.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan dokumen RPJPD Provinsi Tahun 2025-2045. Yusliando menyampaikan paparan perihal Ranwal RPJPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2045 kemudian dilanjutkan dengan sesi tanggapan dan masukan dari Kementerian/Lembaga terhadap pemaparan yang disampaikan.



***Peningkatan Kualitas SDM,
Transformasi Ekonomi, Peningkatan
Konektivitas Aksesibilitas, Peningkatan
Birokrasi Efektif, dan Peningkatan
Kualitas Lingkungan***

Terdapat rekomendasi dari hasil evaluasi RPJPD mengenai permasalahan tersebut yaitu, program akreditasi sekolah dan layanan kesehatan secara non diskriminatif, serta program khusus beasiswa dan sertifikasi kompetensi dan peningkatan keterhubungan antara dunia pendidikan dan Dunia Industri Dunia Usaha (DIDU).

Sementara itu, tingginya ketergantungan Kaltim pada sektor bahan galian atau ekstraktif juga merupakan permasalahan yang perlu ditangani. Sebagai upaya dalam mengurangi dependensi terhadap sumber daya ekstraktif di masa mendatang, Transformasi Ekonomi ke arah ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan diterapkan melalui hilirisasi sektor industri unggulan.

Adapun paparan yang disampaikan meliputi Timeline Penyusunan RPJPD tahun 2025-2045 mengenai Gambaran Umum Kondisi Daerah, Permasalahan dan Isu Strategis, Visi dan Sasaran Visi Jangka Panjang Daerah, Misi Jangka Panjang Daerah, Tema Pentahapan Pembangunan, Arah Pembangunan RPJPD Kaltim 2025-2045, Sasaran Pokok, 17 Arah Pembangunan dan 45 Indikator Utama Pembangunan serta Upaya Transformatif Super Prioritas (Game Changer).

Beberapa permasalahan pembangunan daerah yang menjadi konsentrasi utama dalam Penyusunan Ranwal RPJPD yakni kesenjangan kualitas dan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM). Hal tersebut menjadi momok permasalahan di Benua Etam yang berdampak pada kesenjangan taraf pendidikan masyarakat, kesenjangan layanan kesehatan dan juga tingginya tingkat pengangguran.

Seperti sektor pertanian, perdagangan, jasa, industri, pariwisata, pemanfaatan teknologi digital untuk perluasan pasar serta peningkatan kapasitas BUMDes dan Kelompok Usaha Bersama (KUB) di tingkat tapak sebagai penggerak utama kluster ekonomi lokal.

Di sisi lain, untuk meningkatkan kelancaran arus ekonomi di Kalimantan Timur, diperlukan upaya pemerataan infrastruktur serta peningkatan aksesibilitas dan konektivitas.





Peningkatan kualitas, ketersediaan dan kapasitas layanan infrastruktur dasar serta konektivitas dan aksesibilitas antar wilayah dapat ditangani melalui program pembangunan pemukiman layak huni dan sanitasi lingkungan serta program peningkatan kapasitas elektrifikasi sektor industri dan pengembangan energi baru terbarukan (EBT). Elektrifikasi merupakan konversi suatu sistem, wilayah, atau perangkat menggunakan listrik sebagai sumber energi utama. Dalam hal ini berarti pergantian sumber energi konvensional (bahan bakar fosil) dengan listrik sebagai tenaga penggerak atau sumber daya utama. Dalam sektor transportasi, maka elektrifikasi mencakup pergantian kendaraan bermesin bahan bakar konvensional dengan kendaraan listrik, seperti mobil listrik atau kereta api listrik.

Sementara itu, pengembangan EBT dilakukan secara bertahap dimulai dari melakukan identifikasi dan penelitian mendalam terkait potensi sumber energi terbarukan yang tersedia di Kalimantan Timur, seperti energi hidro dengan memanfaatkan potensi sumber daya air yang cukup besar, biomassa melalui pemanfaatan limbah pertanian atau hutan untuk menghasilkan energi, surya dengan mempertimbangkan potensi matahari yang cukup tinggi sepanjang tahun, angin dengan memilih lokasi yang tepat di daerah angin yang cukup kuat untuk bisa mendukung pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Angin (PLTA) dan juga memanfaatkan Energi Panas Bumi (Geotermal), di mana Kaltim merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi energi panas bumi yang besar. Potensi tersebut terdiri atas potensi sumber daya dan potensi cadangan yang cukup untuk mencapai sumber energi yang berkelanjutan.

Sehubungan dengan itu, transformasi energi di Kalimantan Timur di masa mendatang tentunya dapat meningkatkan kualitas lingkungan. Di mana saat ini, aktivitas industri dan pertambangan menyebabkan kerusakan lingkungan, termasuk pencemaran air dan udara dan menyebabkan peningkatan Gas Emisi Rumah Kaca (GRK). Oleh karena itu, peningkatan kualitas lingkungan dilakukan melalui pembangunan berkelanjutan, mitigasi perubahan iklim dan bencana yang berbasis kewilayahan serta pengelolaan kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati.

Sebagaimana halnya Ranwal RPJPD ini disusun berdasarkan prinsip pilar pembangunan Indonesia 2045, untuk mengoptimalkan pembangunan daerah, reformasi birokrasi yang profesional dan akuntabel sebagai aktor-aktor pemangku kepentingan dan kebijakan daerah perlu ditingkatkan.

Prinsip-prinsip akuntabilitas dan efisiensi dapat mendukung pembangunan berkelanjutan, melibatkan kebijakan pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam yang tepat.

Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, efektif dan efisien tersebut dapat dilakukan melalui implementasi sistem penganggaran berbasis kinerja, administrasi pemerintahan dan pelayanan publik dengan penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), dan pengelolaan kepegawaian berbasis kompetensi.



Keberhasilan penyelarasan RPJPD ini menjadi tonggak penting menuju arah pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Dalam kerangka waktu 2025-2045, diharapkan dapat terlihat transformasi yang signifikan dalam sektor-sektor kunci, memajukan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta melindungi lingkungan.

Penyusunan dokumen RPJPD dilakukan dalam semangat gotong royong, demi membangun masa depan yang baik sehingga setiap warga dapat merasakan manfaat pembangunan. Diharapkan dokumen RPJPD 2025-2045 menjadi landasan kokoh untuk kemajuan Kalimantan Timur adil dan berkelanjutan. (fds/sa)

KONSULTASI RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH BERSAMA BAPPEDA PROVINSI SUMATERA SELATAN



Dok. Humas Bappeda Prov. Kaltim

Kepala Bappeda Provinsi Kalimantan Timur Menerima Plakat dari Kepala Bappeda Provinsi Sumatera Selatan

Memastikan Keselarasan dan Konsistensi Optimal

Palembang (02/02/2024) - Dalam upaya memastikan keselarasan dan konsistensi yang optimal dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2025-2045 Provinsi Kalimantan Timur, BAPPEDA Provinsi Kalimantan Timur mengambil langkah strategis dengan melakukan koordinasi teknis perencanaan pembangunan daerah dengan BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan.

Kepala BAPPEDA Provinsi Kalimantan Timur didampingi Pejabat Administrator dan staff mengunjungi BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan untuk memperkuat kerja sama dan bertukar pemahaman terkait praktik-praktik terbaik dalam perencanaan dan pembangunan daerah.

Pertemuan tersebut berlangsung di Ruang Rapat Dapunta Hyang BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan dan dihadiri oleh Kepala BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan, Regina Ariyanti, ST, beserta Kabid Pengendalian, Evaluasi, dan Perencanaan Strategis, Doddy Eko Prasetyo, ST.

Fokus utama pertemuan ini adalah mendiskusikan strategi untuk penyusunan Dokumen RPJPD yang lebih efektif dan efisien, dengan tujuan mendukung pencapaian pembangunan daerah yang berkelanjutan. Koordinasi teknis dilakukan guna memastikan bahwa praktik-praktik terbaik dan inovasi dalam perencanaan dan pembangunan daerah dapat diintegrasikan secara sinergis antara kedua provinsi.

Selain itu, koordinasi teknis ini juga bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia dan alam, dengan penekanan pada pembangunan daerah yang berkelanjutan. Perbincangan mencakup strategi untuk mendukung transformasi ekonomi dan energi daerah yang berkelanjutan dan berkeadilan, khususnya dalam konteks transisi dari penggunaan batu bara sebagai penggerak ekonomi utama di Provinsi Kalimantan Timur.

Pentingnya elemen transformasi ekonomi daerah yang berkelanjutan dan berkeadilan di Kalimantan Timur ditekankan, dengan memasukkan konsep ekonomi hijau, kebijakan tenaga kerja yang proaktif, dan perlindungan sosial sebagai pilar-pilar utama.



Harapannya, hasil dari koordinasi dan konsultasi teknis ini dapat memberikan sumbangan yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pembangunan daerah dan memperkuat kerja sama antarprovinsi dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. (sa)

KONSULTASI PUBLIK RANCANGAN AWAL RKPD PROVINSI KALTIM TAHUN 2025

Samarinda, (20/02/2024) - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Kalimantan Timur menggelar acara konsultasi publik untuk membahas Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025. Acara ini berlangsung di Hotel Mercure Samarinda dan dihadiri oleh kurang lebih 100 peserta, baik secara luring maupun daring.



Dok. Humas Bappeda Prov. Kaltim



Narasumber pada acara tersebut antara lain adalah Kepala Bappeda Provinsi Kaltim, Yusliando yang memaparkan tentang "Rancangan Awal RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025", Wisnu Hidayat mewakili direktorat PEIPD, Ditjen Bina Bangda Kemendagri, menjelaskan "Pedoman Penyusunan RKPD Tahun 2025"

Anang Budi Gunawan mewakili Direktorat Regional II, Kementerian PPN/Bappenas, menyampaikan tentang "Tema Prioritas Pembangunan Nasional, serta Arah Kebijakan Pembangunan Kaltim Tahun 2025". Sementara Agustomi Masik, Direktur Perencanaan Makro Otorita IKN, membahas "Sinergi Pembangunan IKN dengan Kalimantan Timur Tahun 2025".

Sesi penyampaian dimoderatori oleh Erwiantono dari Universitas Mulawarman.



Peserta konsultasi publik terdiri dari berbagai pihak, seperti DPRD Provinsi Kalimantan Timur, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, Instansi Vertikal, Bappelitbang Kabupaten/Kota, Akademisi, Perwakilan Tokoh Masyarakat, BUMN, BUMD, Mitra Pembangunan, dan Media.

Konsultasi publik ini bertujuan untuk mendapatkan saran dan masukan dari seluruh pemangku kepentingan pembangunan daerah sebagai bahan penyempurnaan Rancangan Awal RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025. Hasil dari konsultasi ini akan menjadi dasar penyusunan Rancangan RKPD yang selanjutnya akan dibawa ke Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) pada April mendatang.



Optimalisasi Diversifikasi Ekonomi, Infrastruktur dan SDM

Rancangan Awal RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025 telah disusun dengan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan di tahun 2023, permasalahan pembangunan, serta peluang dan tantangan yang dihadapi daerah. Tema pembangunan yang diusung adalah "Optimalisasi diversifikasi ekonomi didukung peningkatan infrastruktur wilayah dan sumber daya manusia berdaya saing."



Setelah sesi penyampaian materi, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan penyampaian masukan dari peserta. Acara diakhiri dengan penandatanganan berita acara kesepakatan hasil konsultasi publik. Semua kesepakatan dan masukan yang diperoleh dari konsultasi ini akan menjadi landasan untuk menyusun RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025 yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan pembangunan daerah. (sa)

BAPPEDA KALTIM TURUT MERIAHKAN PESTA RAKYAT HUT KALTIM KE-65



Dok. Humas Bappeda Prov. Kaltim

“Membangun Kaltim Untuk Nusantara”

Perayaan Hut Kaltim ke-67 di tahun 2024 merupakan momen bersejarah bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur selama berdiri hingga ditunjuk menjadi provinsi bagi Ibu Kota Negara (IKN). Dalam perayaan tahun ini, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mengangkat tema “Membangun Kaltim Untuk Nusantara”, menegaskan komitmen kuat dalam membangun Kalimantan Timur demi kontribusi yang optimal untuk Indonesia.

Tema tersebut sejalan dengan tujuan Bappeda Provinsi Kalimantan Timur dalam menyusun perencanaan pembangunan yang tepat guna dan komprehensif sesuai dengan rencana strategis pemerintah daerah untuk kemajuan nusantara.

Semarakkan Hut Kaltim

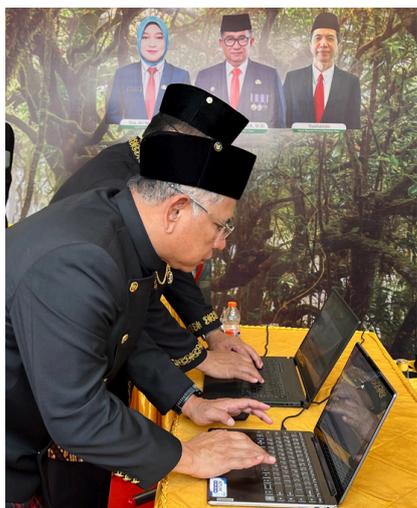
Samarinda (09/01/2024) – Bappeda Provinsi Kaltim turut serta berpartisipasi dalam Pesta Rakyat Kaltim (PRK) 2024 sebagai rangkaian Hari Ulang Tahun (HUT) Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kaltim ke-67 dengan berbagai kuis interaktif beserta doorprize serta menggandeng UMKM binaan.



Sekda Sri Wahyuni membeli kaktus di UMKM stand Bappeda Kaltim

Gandeng UMKM

Vie Cactus Samarinda menghiasi stand Bappeda Provinsi Kaltim dan menarik berbagai pengunjung yang datang. Evi Hastuti, 45 tahun pemilik bisnis kaktus hias menekuni bisnisnya berawal dari hobi saat pandemi COVID-19. Seiring berjalannya waktu, bisnisnya berkembang pesat. Bappeda Kaltim sengaja menggandeng Vie Cactus selain untuk mempromosikan UMKM lokal tetapi juga untuk menginspirasi kalangan masyarakat untuk berbisnis khususnya bagi pecinta tanaman hias.



Pengisian buku tamu digital berhadiah doorprize bagi yang beruntung



Dukung UMKM Untuk Kemajuan Kaltim

Pesta Rakyat Kaltim 2024 tahun ini tidak hanya menjadi wadah bagi pemerintah daerah untuk mempromosikan capaian yang telah diberikan kepada masyarakat, tetapi juga sebagai ajang promosi bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan juga menengah (UMKM) dari produk-produk lokal mereka agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Selaras dengan tema PRK kali ini “Membangun Kaltim Untuk Nusantara” yang membawa pesan sebagai Kaltim yang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru di Indonesia.

Kuis Interaktif dan Undian Berhadiah Untuk Pengunjung

Selama lima hari, Bappeda Provinsi Kalimantan Timur memberikan pesan informatif melalui infografis dan pemutaran kompilasi video kegiatan Bappeda Kaltim selama tahun 2023.

Di sela-sela jam kunjungan stand, Bappeda Kaltim juga mengadakan kuis berhadiah seputar Kalimantan Timur bagi pengunjung Pesta Rakyat Kaltim 2024.

Selain kuis berhadiah, pengunjung yang datang dan mengisi buku tamu digital berkesempatan mendapatkan undian doorprize yang disediakan oleh Bappeda Kaltim.



Bappeda Kaltim memperoleh penghargaan saat Pesta Rakyat Kaltim 2024

Pada hari ke 3 pelaksanaan Pekan Raya Kaltim 2024, semakin meriah terasa dari euforia oleh para peserta dan pendukung dari berbagai ajang perlombaan.

Bappeda Provinsi Kalimantan Timur pun turut memeriahkan rangkaian perlombaan yang digelar di lapangan parkir Gor Kadrie Oening tersebut.



Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia (PPM), Mispoyo memasak nasi goreng Centing (Ceria anti Stunting)



Noor Suci Hidayati (Istri Kepala Bappeda Kaltim, Yusliando) dan Dessy Ireany (Istri Kasubbag Umum, Achmad Risa) bekerja sama menghias jajanan khas Kaltim



Merissa Rizki Arviana Bachri, Staff Bappeda Kaltim memeriahkan lomba SKPD Got Talent membawakan lagu Wonderland Indonesia

Salah satu lomba yang diikuti Bappeda Provinsi Kaltim yaitu lomba memasak nasi goreng bapak-bapak yang diikuti oleh para pejabat tinggi pratama dan pejabat administrator dari seluruh Perangkat Daerah lingkup Provinsi Kalimantan Timur.

Pada perlombaan tersebut Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia (PPM), Mispoyo memberikan suasana ceria lewat yel-yel nya "Nasi Goreng Centing" (Ceria anti Stunting).

Dukungan dan nyanyian yang membangkitkan semangat berkompetisi dari pendukung masing-masing Perangkat Daerah pun memberikan kemeriahan tersendiri dalam perlombaan memasak nasi goreng "bapak-bapak" pada hari itu.

Tidak kalah meriah dari perlombaan memasak nasi goreng bapak-bapak, Dharma Wanita Persatuan (DWP) Bappeda Provinsi Kaltim turut berkompetisi dalam perlombaan menghias jajanan khas Kalimantan Timur.

Perwakilan DWP Bappeda Kaltim, Noor Suci Hidayati dan Dessy Ireany menghias jajanan khas Kaltim yang terdiri dari ampanan tatak pisang, sari penganten, jenderal mabuk, sanggar banyu, bingka gula merah ,bingka kentang, lapis coklat, serabi daun, keroncong, lidah sapi, serabi daun dan cingkaruk.

Suka cita di hari itu pun ditutup oleh penampilan dari Merissa Rizki Arviana Bachri atau kerap disapa dengan Ica mewakili Bappeda Kaltim dalam ajang perlombaan SKPD Got Talent. Ica membawakan lagu Wonderful Indonesia yang dipopulerkan oleh Novia Bachmid dan Alfy Ref.

Aksi panggung Ica memukau para penonton dan pendukung yang hadir karena suara merdunya saat menyanyikan lagu nasional yang dikemas secara modern dengan penuh penghayatan. **(sa)**



Dok. Humas Bappeda Prov. Kaltim

BUKA BERSAMA KELUARGA BESAR BAPPEDA KALTIM

Agenda buka bersama Bappeda Provinsi Kalimantan Timur merupakan agenda tahunan untuk mempererat silaturahmi dan hubungan harmonis kepada seluruh keluarga besar Bappeda Provinsi Kalimantan Timur. Agenda Buka bersama tahun ini merupakan agenda pertama yang dilakukan setelah pandemi dan pasca-pandemi. Adapun rangkaian acara Buka Bersama kali ini diawali dengan siraman rohani, Buka bersama dengan takjil yang telah disediakan, shalat maghrib berjamaah, menyantap hidangan berbuka dan shalat isya serta shalat tarawih berjamaah.





Siraman Rohani

Dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan di bulan suci Ramadhan, rangkaian acara buka bersama diawali dengan siraman rohani oleh Ustadz Mansyur tentang amalan mendekati diri kepada Allah S.W.T di bulan Ramadhan yang penuh berkah.

Berbuka Bersama

Setelah mendengarkan kultum, acara dilanjutkan dengan buka bersama yang ditandai dengan bedug adzan maghrib.

Kehangatan dapat dirasakan ditengah-tengah sesi buka bersama yang digelar di Ruang Rapat Poldas Kantor Bappeda Kaltim setelah tiga tahun lamanya tidak dilaksanakan acara buka bersama lantaran COVID-19 yang mengakibatkan pertemuan dalam jumlah banyak harus dibatasi.



Shalat Jamaah Bersama

Setelah berbuka bersama, para hadirin bersiap-siap untuk melakukan shalat maghrib bersama.

Usai melaksanakan ibadah bersama, para hadirin pun diarahkan ke ruang saji untuk menyantap sajian berbuka yang telah disediakan.

Rangkaian acara pun ditutup dengan shalat tarawih berjamaah dan sesi foto bersama.



KONSEP SMART CITY IBU KOTA NUSANTARA

“Kota yang memberikan kualitas hidup tinggi bagi penduduknya meliputi berbagai komponen seperti kualitas udara yang bersih, aksesibilitas yang baik, tata kota yang teratur, serta kondisi lingkungan yang aman dan nyaman”

- Prof. (H.C) Ir. Bambang Susantono, MCP., MSCE., Ph.D. (Kepala Otorita IKN)

Visi Ibu Kota Nusantara (IKN) yang diusung adalah menjadi Kota Kelas Dunia yang berkelanjutan, untuk mewujudkan hal tersebut, prinsip pembangunan Nusantara menerapkan kota yang berbasis kota pintar atau smart city yang berkelanjutan.

Solusi inovatif Smart City Nusantara mencakup area seperti Smart Governance, Smart Transportation and mobility, Smart Living, Smart Natural Resource and Energy, Smart Industry and Human Resources, serta Smart Built Infrastructure and Environment.

Selanjutnya, pembangunan Smart City Nusantara akan mengedepankan teknologi, mulai dari Teknologi Utama Kota Cerdas seperti jaringan telekomunikasi, data center, dan cybersecurity, hingga teknologi pendukung Smart City seperti Internet Of Things (IoT), autonomous driving dan Urban Air Vehicle.

Smart Governance

Menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pemerintahan, termasuk pengembangan sistem e-government dan peningkatan keterlibatan warga dalam proses pengambilan keputusan.

Smart Transportation and Mobility

Peningkatan efisiensi dan kenyamanan transformasi melalui teknologi, termasuk pengembangan transportasi umum cerdas dan sistem manajemen lalu lintas cerdas.

Smart Living

Pengembangan rumah cerdas dan pemanfaatan IoT untuk manajemen energi dan keamanan.

Smart Natural

Resources and Energy

Optimalisasi Sumber Daya Alam dan energi melalui teknologi dan efisiensi energi

Smart Industry and Human Resources

Integrasi teknologi dalam industri, termasuk otomatisasi dan kecerdasan buatan untuk meningkatkan produktivitas.

Smart Built Environment and Infrastructure

Pengembangan infrastruktur cerdas dan berkelanjutan, termasuk pembangunan bangunan yang efisien energi dan ruang publik cerdas. (sa)

Sumber: Cetak Biru Kota Cerdas Nusantara, Kedepuan Bidang Transformasi Hijau dan Digital, Otorita Ibu Kota Nusantara



Gambar: Ilustrasi design istana nusantara IKN
(static.promediateknologi.id)



NUSANTARA KOTA HUTAN BERKELANJUTAN

65% HUTAN TROPIS DAN AREA HIJAU:

Kerangka Kota Hijau:

- Kota Netral Karbon
- Kota Cerdas
- Kota dengan energi berkelanjutan

Infrastruktur Hijau:

- Pembibitan tanaman
- Terowongan Imersif
- Koridor dan jembatan bagi hewan liar

Kolaborasi dengan Komunitas dan Masyarakat Sipil

- Mengombinasikan kebijakan lokal dan praktik internasional terbaik

25% AREA PERKOTAAN

IKN Nusantara dirancang sebagai kota yang dapat ditempuh dalam waktu 10 menit dan memiliki ekosistem yang mendukung pejalan kaki, pesepeda, dan pengguna transportasi publik

IKN Nusantara dibangun berbasis infrastruktur Internet of Things (IoT), pengelolaan limbah dan pengairan cerdas dan bangunan ramah energi.

IKN Nusantara akan menggunakan 100% energi terbarukan dan menerapkan perdagangan karbon.

Sumber: Badan Otorita IKN dan IDN Times
Ilustrator dan Penulis: SA

3.246 ASN MULAI PINDAH IKN

PADA JULI-NOVEMBER 2024



PEMINDAHAN BERTAHAP

Rencana pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Negara (IKN) akan dilakukan secara bertahap mulai Juli hingga November 2024. Sebanyak 3.246 ASN akan mulai dipindahkan di tahap pertama tersebut.

Melalui Menteri PANRB, Abdullah Azwar Anas menyampaikan, “ASN yang pindah pertama nanti dari 37 kementerian/lembaga. Rencananya sudah disiapkan 1.740 hunian untuk mereka,” Ujarnya.

Anas mengatakan pemindahan ASN ke IKN bukan hanya sekedar relokasi fisik, tetapi juga sebuah transformasi dalam budaya kerja dan pelayanan publik

Menurutnya, pemindahan ASN ke IKN merupakan langkah strategis dalam memperkuat administrasi publik dan menjadi momentum penerapan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien.

Berdasarkan UU IKN, pemindahan IKN dibagi menjadi 5 fase.

Fase pertama (2020-2024) pembangunan miniatur penyelenggara pemerintahan, fase kedua (2025-2029) pengembangan *shared office* di IKN, fase ketiga (2030-2039) pengembangan *agile government*.

Fase keempat (2035-2039) pembangunan smart city industry 4.0 dan fase kelima (2040-2045) pembangunan smart city berbasis Artificial Intelligence (AI).

Adapun fokus kebijakan pemindahan IKN saat ini ialah pada masa jangka pendek di fase pertama tahun 2022-2024 yang fokus terhadap perpindahan kelembagaan serta efektivitas penyelenggaraan pemerintahan di IKN berbasis digital.

Dengan koordinasi yang baik antara pemerintah, aparatur negara, dan berbagai pihak terkait, diharapkan pemindahan ini dapat berjalan lancar dan memberikan dampak positif bagi penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan kepada masyarakat. (sa)

(sumber: <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/3-246-asn-pindah-ikn-pada-juli-november-2024>)



Ilustrasi bagian dari desain Ibu Kota Nusantara (Kementerian PUPR)

SERBA-SERBI TEKNOLOGI CANGGIH DI IKN MULAI DARI MOBIL TERBANG HINGGA TIANG LISTRIK YANG BISA BERBICARA

Mengusung Smart City, Ibu Kota Negara (IKN) dirancang dengan teknologi super canggih yang akan semakin memudahkan peradaban manusia di masa depan.

Teknologi tersebut digunakan mulai dari perencanaan, pembangunan hingga fungsi pemerintahan juga akan menerapkan kecanggihan teknologi

Beberapa kecanggihan teknologi yang direncanakan akan diterapkan di IKN meliputi berbagai sektor sehingga menciptakan kota cerdas. Di antaranya sistem pemerintahan, transportasi, mobilitas, kehidupan masyarakat, sumber daya energi, SDM, industri, dan infrastruktur.

Berikut beberapa fakta-fakta menarik teknologi modern di IKN:

• Identifikasi Warga Digital

Sistem pemerintahan yang canggih di IKN nantinya akan berbasis digital dalam mengidentifikasi penduduknya. Jadi governance ini mengidentifikasi dari penduduk, seperti registrasi, warga baru, sudah dilakukan secara digital,

pengelolaan kotanya kita punya operation center,” ujar Deputi Bidang Transformasi Hijau dan Digital, Mohammed Ali Berawi.

• Autonomous Bus

Autonomous Bus atau bus tanpa awak akan menjadi transportasi umum di IKN. Sekretaris Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN), Achmad Jaka Santos Adiwijaya mengatakan, autonomous bus akan beroperasi di Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) IKN. Bus tanpa awak ini ditargetkan sudah bisa diujicobakan saat HUT RI ke-79 Agustus mendatang.

• Mobil Terbang

Selain Bus tanpa awak, teknologi canggih di sektor logistik berupa advance air mobility yang memungkinkan mobilisasi pengantaran barang jalur udara direncanakan beroperasi di IKN.

• Tiang Listrik Penjawab Arah

Kepala OIKN, Bambang Susantono, mengatakan pihaknya akan melakukan uji coba fitur berteknologi tinggi di IKN. Nantinya akan ada tiang listrik yang bisa menjawab arah. “Tiang-tiang listrik itu nanti berfungsi sebagai tempat-tempat informasi, misalnya gitu ya. Jadi ada tiang tiba-tiba kita mau tanya ‘Ini kalau saya mau ke kafe lewat mana ya?’ Dia bisa jawab,” ujar Bambang. (sa)



Pembangunan IKN sudah melalui 5 tahap groundbreaking

Infrastruktur olahraga didukung FIFA. FIFA memberi bantuan Rp85,6M untuk Pusat Pelatihan Nasional PSSI

Lapangan upacara bendera untuk HUT RI 17 Agustus 2024 sudah tersedia



Pusat Latihan untuk Timnas Indonesia seluas 34,5 Hektar dan akan ada 5 lapangan besar diantaranya lapangan futsal dan kolam renang hingga sport science

Sebanyak 16 kantor Kementerian sudah bisa digunakan pada Agustus 2024 ini

Rumah Sakit Abdi Waluyo, RS pertama yang akan dibangun dengan total 400 kamar

❖❖❖ FUN FACT IKN ❖❖❖

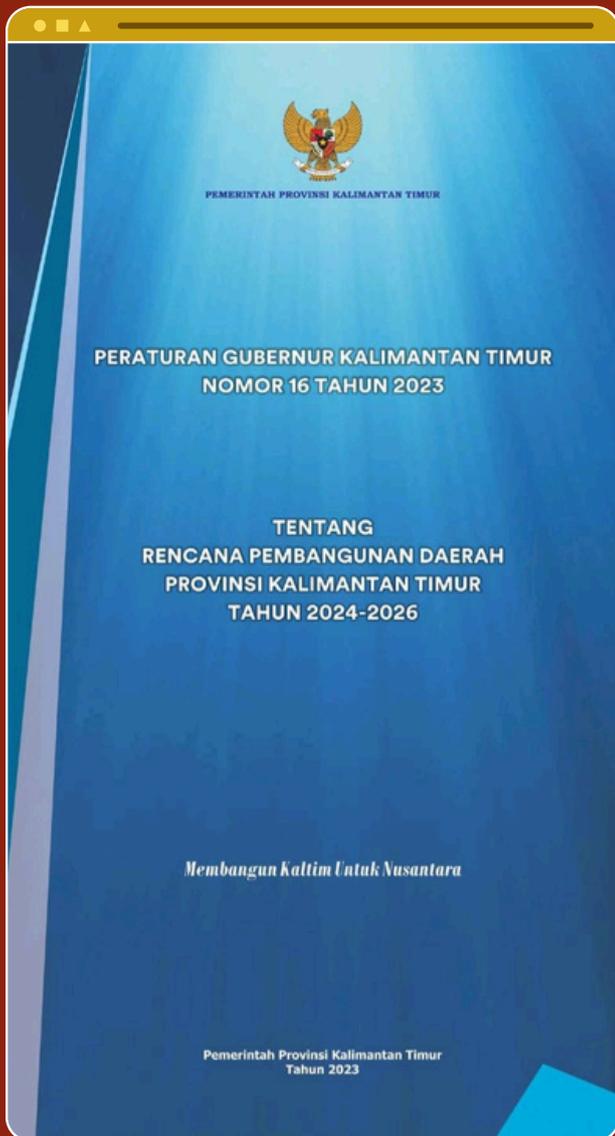
KENAL LEBIH DEKAT DOKUMEN RANCANGAN BAPPEDA

RPD

RPJMD

RPJPD

MENGENAL RPD (RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH) 2024-2026



Tahukah Sobat
Perencana bahwa **RPD**
merupakan salah satu
produk dokumen yang
disusun oleh Bappeda.

RPD lahir atas **Instruksi**
Menteri Dalam Negeri
Nomor 52 Tahun 2022
tentang Penyusunan
Dokumen Perencanaan
Pembangunan Daerah
Bagi Daerah Dengan
Masa Jabatan Kepala
Daerah Berakhir Pada
Tahun 2023.



Dr. Ir. H. Isran Noor, M.Si.
Gubernur Kaltim 2018-2023

H. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si.
Wagub Kaltim 2018-2023

Provinsi **Kalimantan Timur** termasuk salah satu provinsi yang jabatan kepala daerahnya berakhir pada tahun **2023**. Oleh karena itu, Kementerian Dalam Negeri mengamanatkan untuk menyusun dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026.

Penyusunan RPD Provinsi Kalimantan Timur tahun 2024-2026 memperhatikan sasaran pokok dan arah kebijakan **Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kaltim** sampai dengan tahun **2025** dan **Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kaltim 2023-2042**.

RPD disusun untuk **menjaga kesinambungan penyelenggaraan pemerintahan** dan pembangunan tahun 2024-2026 **menjelang terpilihnya Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur tahun 2025-2029**, sebagai arah pembangunan selama periode tersebut dan juga sebagai **pedoman bagi pemangku kepentingan** baik pemerintah, masyarakat, usaha swasta dan pihak terkait lainnya.



MENGENAL RPJMD (RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH)



Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah (RPJMD) merupakan penjabaran dari visi, misi dan program prioritas Gubernur/Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Timur yang terpilih.

RPJMD Kalimantan Timur menjadi dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah Kalimantan Timur lima tahun kedepan.



Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah (RPJMD) didasarkan pada pertimbangan objektif sesuai dengan karakteristik wilayah dan isu-isu strategis yang difokuskan pada tujuan pembangunan berkelanjutan periode lima tahun.

RPJMD Kalimantan Timur merupakan pedoman dalam penyusunan **RPJMD Kabupaten/Kota, Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah**, yang kemudian dijabarkan ke dalam **Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD)**.



MENGENAL RPJPD (RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG DAERAH)



Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) merupakan dokumen **perencanaan pembangunan jangka panjang** memuat **visi, misi dan arah pembangunan daerah 20 tahun kedepan.**

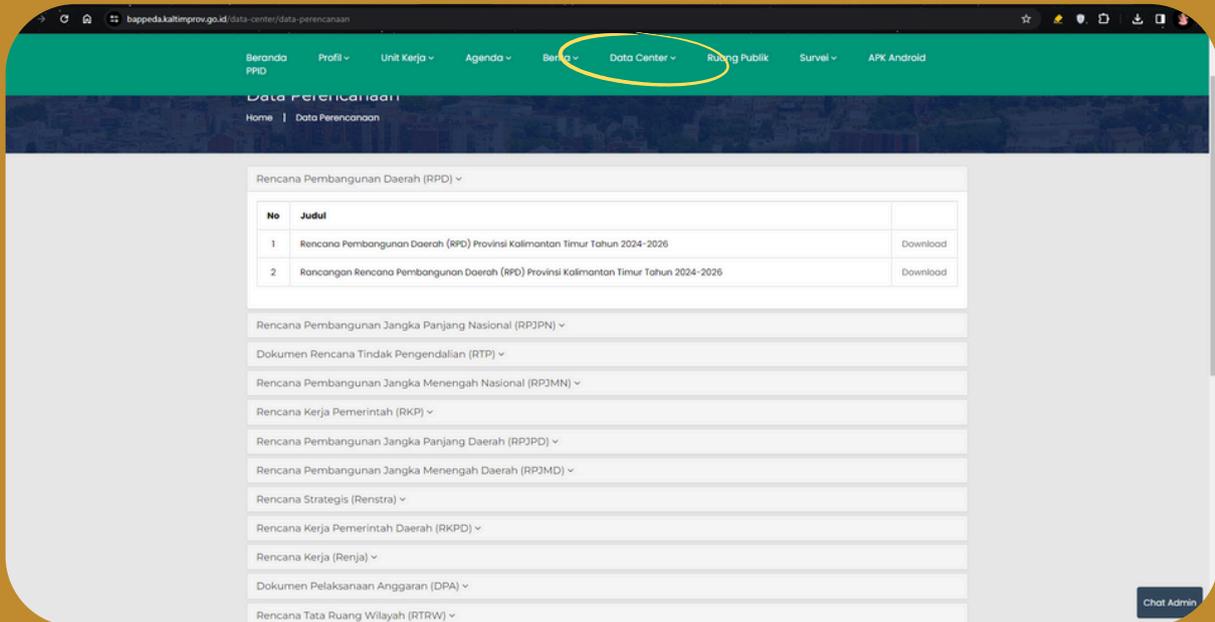
Saat ini, Bappeda Kaltim tengah menyusun **rancangan RPJPD tahun 2025-2045.**



Fokus utama RPJPD Kaltim 2025-2045 yaitu **transformasi pembangunan daerah**. Ada tiga area, yaitu **transformasi sosial, transformasi ekonomi, dan transformasi tata kelola**.

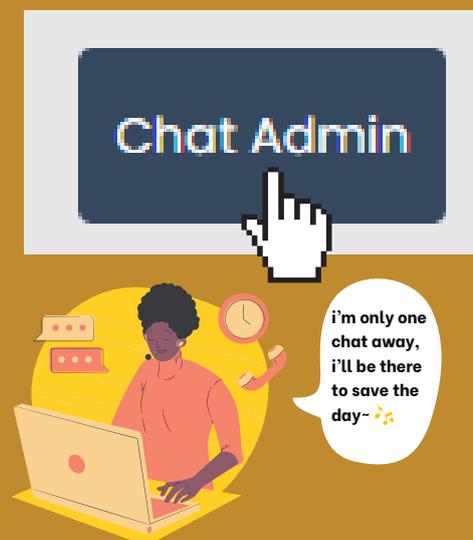
Adapun area yang paling disorot yaitu **transformasi ekonomi**, di mana Kaltim akan perlahan melepaskan ketergantungannya pada **sektor pertambangan** sebagai upaya menurunkan **emisi gas rumah kaca**. Transformasi ekonomi di Kaltim akan mengarah pada **diverifikasi sektor seperti pengembangan kawasan industri dan ekonomi kreatif**.





Sobat Perencana yang tertarik mengakses dokumen tadi dan dokumen lainnya, dapat langsung mengunjungi website kami ya! di bappeda.kaltimprov.go.id. Klik Data Center, kemudian klik perencanaan, dan pilih dokumen yang akan Sobat unduh.

Untuk layanan **permohonan informasi lainnya**, Sobat Perencana dapat menghubungi Bappeda Kaltim via WhatsApp dengan fitur **chat admin** di bagian pojok kiri bawah website. Layanan digital dibuka setiap hari kerja sesuai jam kerja.





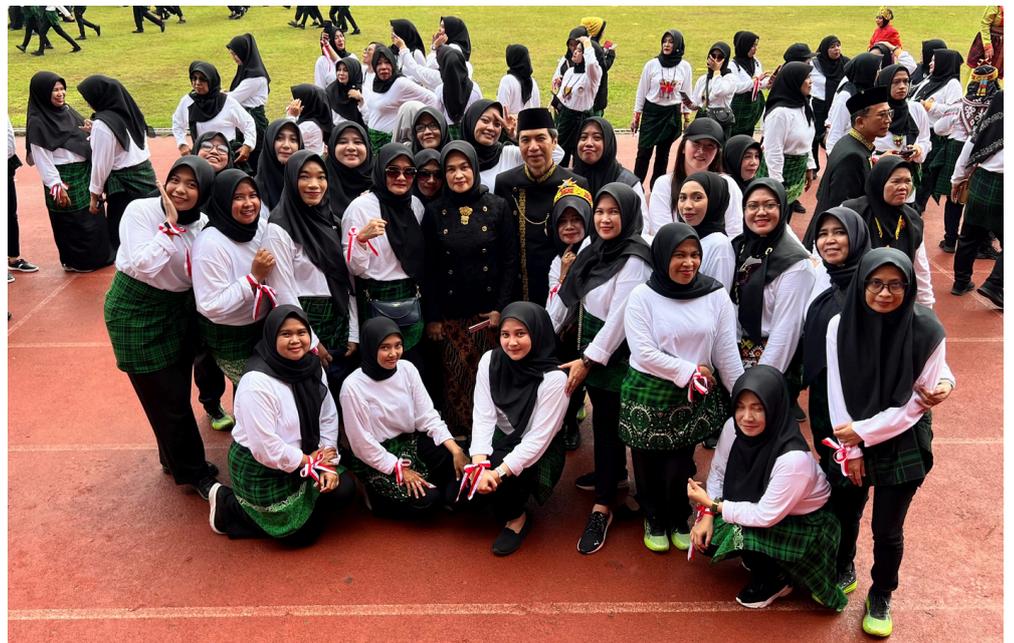
LENSA BAPPEDA

Januari 2024



Memulai awal tahun, dengan semangat di tahun baru, Bappeda Provinsi Kalimantan Timur bersinergi wujudkan rencana pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif untuk kesejahteraan bersama.







LENSA BAPPEDA

Februari 2024



Bappeda Kaltim terus bergerak maju di bulan penuh cinta! Pada bulan ini, Bappeda Kaltim merayakan semangat kolaborasi dengan berbagai stakeholder, menggandeng cinta untuk membangun Kaltim yang lebih baik.





GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR
SALINAN
PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR
NOMOR 1 TAHUN 2024

Ditetapkan di Samarinda
pada tanggal 2 Januari 2024

Pj. GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR
ttd
AKMAL MALIK

diambil dari dalam Berita Daerah Provinsi Kalimantan Timur.



LENSA BAPPEDA

Maret 2024



Mengawali Bulan Suci Ramadhan dengan Semangat Pembangunan! Bappeda Kaltim bersama-sama menjalankan program dengan penuh komitmen dalam nuansa perdamaian dan keberkahan Ramadhan.



